

Kāna Wa Akhwātuhā dalam Surah Al-Māidah (Studi Analisis Sintaksis)

Zul Arsil Majid^{a,1}, Hasanna Lawang^{a,2}, Nurfarida Hamid^{a,3}

^aUniversitas Muslim Indonesia

¹zularsyalfankufy@gmail.com, ²hasanna.lawang@umi.ac.id, ³nurfarida.hamid@umi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain kajian pustaka. Data yang dikaji berupa *kāna wa akhwātuhā* dalam Surah Al-Māidah. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa kartu data. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Hasil penelitian pada *kāna wa akhwātuhā* dalam Surah Al-Māidah (1) terdapat 43 *kāna wa akhwātuhā* yang terdiri atas 23 *kāna* berupa *fi'il mādhi* (verba perfektum), 6 *kāna* berupa *fi'il mudhari'* (verba imperfektum), dan 1 *kāna* berupa *fi'il amr* (verba imperatif), 4 *ashbaha* berupa *fi'il mādhi* (verba perfektum) dan 1 *ashbaha* berupa *fi'il mudhari'* (verba imperfektum), 3 *laisa* berupa *fi'il mādhi* (verba perfektum), 1 *mā zāla* berupa *fi'il mudhari'* (verba imperfektum), dan 3 *mā dāma* berupa *fi'il mādhi* (verba perfektum). (2) Ragam *kāna wa akhwātuhā* dari segi pengamalannya terdapat 39 *fi'il* yang mengamalkan tanpa syarat, 1 *fi'il* yang didahului *lā nafi*, dan 1 *fi'il* yang beramal dengan syarat didahului *mā mashdariyyah dhorfiyyah*. Sedangkan dilihat berdasarkan *ketashrifannya* terdapat 36 *fi'il kamilut tashrif*, 1 *fi'il nāqishut tashrif* dan 6 *fi'il* yang tidak dapat *ketashrif* dan dilihat berdasarkan butuh atau tidaknya pada *khavar* terdiri atas 42 *fi'il nāqish* dan 1 *fi'il tām*. (3) Jenis *isim kāna wa akhwātuhā* dilihat dari segi makna, terdapat 3 *isim zhāhir* dan 40 *isim dhamir*, jika dilihat berdasarkan bilangan, terdapat 16 *isim mufrad*, 1 *isim tatsniah* dan 26 *isim jama'* dan jika dilihat berdasarkan gender, terdapat 40 *isim mudzakkar*, 2 *isim muannats* dan 1 *isim musytarak*. Jenis *khavar kāna wa akhwātuhā* terdapat 17 *khavar mufrad*, 15 *jumlah fi'liyyah*, 10 *jar majrur* dan 1 yang tidak mempunyai *khavar* karena termasuk *kāna tām*.

Kata Kunci: *Kana Wa Akhwatuha, Surah al-Maidah, Analisis Sintaksis*

1. Pendahuluan

Pelajaran bahasa Arab memiliki peranan yang sangat penting untuk menguasai bahasa Arab dengan baik. Pada materi pembelajaran bahasa Arab tidak terlepas dari berbagai unsur bahasa. Adapun unsur-unsur bahasa yang dimaksud yaitu ilmu *ashwāt*, leksikologi beserta maknanya, aturan tata bahasa/sintaksis/ilmu *nahwu*, aturan bangunan kata/morfologi/ilmu *sharaf*, dan aturan gaya bahasa/stilistika/ilmu *balāghah*, dan Pada khususnya penguasaan terhadap sintaksis atau ilmu *nahwu*.

Sintaksis atau ilmu *nahwu* merupakan bagian dari ilmu yang mesti menjadi prioritas dalam pembelajaran bahasa Arab. Seseorang yang belajar bahasa Arab menjadi sebuah keharusan untuk memahami dan menguasai berbagai aturan tata bahasa sebagai awal untuk mempelajari bahasa Arab. Sintaksis yang membahas kaidah bahasa Arab yang menjadi pokok mendasar justru sangat diperlukan dalam memahami teks-teks berbahasa Arab yang kadang kala terdapat pemaknaan yang berbeda-beda disebabkan karena minimnya pengetahuan tentang tata bahasa yang ada di dalamnya.

Kata sintaksis berasal dari bahasa Yunani *sun* artinya “dengan” dan *tattien* artinya “menempatkan”. Secara istilah Sintaksis adalah menempatkan secara bersama-sama atau menyusun antara kata dengan kata atau kata dengan kelompok kata. Sintaksis merupakan bagian dari ilmu linguistik yang terkait dengan susunan berbagai kata dalam kalimat atau kaidah bahasa yang membahas tentang hubungan antar kata dalam kalimat. Sintaksis atau ilmu *nahwu* merupakan ilmu yang membahas perubahan yang terjadi antar kata dalam sebuah kalimat bahasa Arab. Peran utama ilmu *nahwu* adalah mengidentifikasi hukum akhir dari suatu kata, apakah berharakat *dhammah*, *fathah* atau *kasrah*.

Dalam bahasa Indonesia, jika beberapa kata dirangkai atau disusun sehingga mempunyai pengertian yang sempurna, maka rangkaian atau susunan itu disebut kalimat. Dalam bahasa Arab, jika beberapa kata dirangkai atau disusun, sehingga mempunyai pengertian yang sempurna, maka rangkaian atau susunan itu disebut *jumlah* atau *kalam*. Jadi pengertian *jumlah* atau *kalam* dalam bahasa Arab sama dengan pengertian kalimat dalam bahasa Indonesia.

Kata dalam bahasa Arab terbagi menjadi tiga. Pertama, *isim* yaitu setiap kata yang menunjukkan kepada manusia, hewan, tumbuhan, benda mati, tempat, waktu, sifat atau makna-makna yang tidak berkaitan dengan waktu. Kedua, *fi'il* yaitu setiap kata yang menunjukkan kejadian sesuatu pada waktu tertentu. Ketiga, *harf* (huruf) yaitu setiap kata yang tidak bermakna kecuali jika bersama dengan kata yang lain. *Isim* tersebut juga bisa berperan sebagai *mubtada'* dan *khavar* yang merupakan susunan *jumlah isimiyyah* yaitu *jumlah* yang diawali dengan *kalimah isim* atau kata benda. Contohnya *الْمُرْسُ خَاضِرٌ* (guru itu hadir), *الْحَمْدُ لِلَّهِ* (segala puji bagi Allah). *Mubtada'* adalah *isim* yang terletak di awal kalimat, atau kata benda yang terletak di permulaan kalimat. Biasanya *mubtada'* merupakan kata benda yang diterangkan. Dengan demikian, setiap kata benda yang menjadi pemulaan kalimat, keadaan huruf terakhirnya harus dibaca *rafa'*. Tanda *rafa'*nya menyesuaikan dengan *isim* yang bersangkutan. *Khavar* adalah kata benda yang menjadi penyempurna makna *mubtada'*. Dengan kata kata lain, *khavar* adalah *isim* yang menjadi keterangan *mubtada'*. Maka itu, setiap kata benda yang menyandang kedudukan sebagai *khavar*, keadaan huruf terakhirnya harus di *rafa'* kan. Tanda *rafa'*nya menyesuaikan dengan jenis *isim* yang bersangkutan.

Dalam bahasa Arab dikenal ada beberapa *amil* (faktor) yang membuat *jumlah isimiyyah* berubah hukumnya. Adapun *amil nawāsikh* yang dapat merubah hukumnya *mubtada'* *khavar* dan menetapkan hukum yang lain yaitu '*amil nawāsikh* yang terdiri *atas kāna wa akhwātuhā, inna wa akhwātuhā, dan dzanna wa akhwātuhā*. Jadi, apabila salah satu dari *amil* ini masuk kedalam *jumlah isimiyyah* maka akan merubah hukum dari *jumlah* (kalimat) tersebut.

Amil kāna wa akhwātuhā menjadikan *khavar manshub* dan *mubtada'* tetap *marfu'*. *Kāna* mempunyai 12 *akhwāt* yang terbagi menjadi tiga bagian berdasarkan atas pengamalannya. Pertama *kāna wa akhwātuhā* yang dapat mengamalkan dengan tanpa syarat ada delapan, meliputi *كَانَ, ظَلَّ, بَاتَ, أَصْبَحَ, أَمْسَى, صَارَ, لَيْسَ, أَضْحَى, أَفْلَكَ, فَتَى, بَرَّخَ, زَالَ*. Kedua, *akhwāt kāna* yang mengamalkan dengan syarat didahului *nafi* atau *syibhul nafi* (*nahi* dan *do'a*) ada empat, meliputi *زَالَ, بَرَّخَ, فَتَى, وَأَفْلَكَ*. Ketiga, *akhwāt kāna* yang mengamalkan dengan syarat didahului *mā mashdariyyah dzarfiyyah* yaitu *دَامَ*. *jumlah isimiyyah* yang dimasuki *kāna wa akhwātuhā, mubtada'*nya disebut *isimnya kāna* dan *khavar*nya disebut *khavar*nya *kāna*.

Di dalam Al-Qur'an terdapat 114 Surah, Surah ke-5 adalah Surah Al-Mā'idah. Surah Al-Mā'idah terdiri dari 120 ayat dan termasuk golongan Surah *madaniyyah*, meskipun terdapat ayatnya yang diturunkan di Makkah, akan tetapi ayat ini diturunkan setelah nabi Muhammad melakukan hijrah ke Madinah, yakni pada peristiwa *haji wada'*. Surah ini dinamakan Al-Mā'idah (hidangan) karena memuat kisah para pengikut setia Nabi Isa meminta kepada Nabi Isa As agar Allah menurunkan untuk mereka Al-Mā'idah (hidangan makanan) dari langit (ayat 112).

Surah Al-Mā'idah merupakan salah satu Surah dalam Al-Qur'an yang kalimat-kalimatnya mengandung banyak *kāna wa akhwātuhā*. Untuk memperdalam pengetahuan tentang ilmu *nahwu* terkhusus pada *kāna wa akhwātuhā* dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan ragam *kāna wa akhwātuhā* yang ada dalam Surah Al-Mā'idah. Sehingga masyarakat khususnya para pelajar bahasa Arab dapat mengetahui *kāna wa akhwātuhā* secara menyeluruh dalam Surah Al-Mā'idah dan membantu memudahkan dalam pembelajaran bahasa Arab. apalagi saat ini pengetahuan kita tentang kaidah-kaidah bahasa arab masih terbilang kurang.

2. Rumusan Masalah

Dari uraian pada pendahuluan, maka penulis akan memberikan rumusan masalah sebagai batasan pada kajian ini, yaitu:

- a. Apa saja *kāna wa akhwātuhā* dalam Surah Al-Mā'idah?

- b. Bagaimana ragam *kāna wa akhwātuhā* dalam Surah al-Māidah?
- c. Bagaimana jenis *isim* dan *khavar kāna wa akhwātuhā* dalam Surah al-Māidah?

3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan apa saja *kāna wa akhwātuhā* yang ada dalam Surah Al-Māidah.
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan ragam *kāna wa akhwātuhā* dalam Surah Al-Māidah.
- c. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan jenis *isim* dan *khavar kāna wa akhwātuhā* dalam Surah Al-Māidah.

3.2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat tersebut yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini akan memberi manfaat dalam hal penambahan pengetahuan mengenai perkembangan ilmu kebahasaan yang terkait dengan ilmu nahwu yaitu *kāna wa akhwātuhā*. Kemudian penelitian ini bermanfaat untuk pendalaman materi, khususnya bidang Ilmu Nahwu, maka akan semakin disadari betapa pentingnya ilmu nahwu dalam kegiatan berbahasa. Selain itu dapat juga dijadikan sebagai bahan referensi pada penelitian selanjutnya.

b. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengetahuan mengenai Ilmu nahwu yang berkaitan dengan *kāna wa akhwātuhā*.
- 2) Berkontribusi dalam pembelajaran ilmu nahwu khususnya *kāna wa akhwātuhā*.
- 3) Bertambahnya ilmu kebahasaan khususnya di bidang ilmu nahwu tentang *kāna wa akhwātuhā*.

4. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa *archival method* (teknik dokumentasi) yaitu alat pengumpulan data melalui dokumen-dokumen, catatan-catatan, laporan-laporan, atau catatan harian dan semacamnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan beberapa kalimat yang mengandung *kāna wa akhwātuhā*.
- b. Memilih dan memilih data yang akan dianalisis
- c. Mengidentifikasi dan menganalisis ayat yang mengandung *kāna wa akhwātuhā* kemudian menyajikan data dengan menggunakan kartu data.
- d. Menyimpulkan penelitian tentang *kāna wa akhwātuhā* yang terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Māidah.

5. Hasil Penelitian

5.1. *Kāna Wa Akhwātuhā* dalam Surah Al-Māidah

Surah Al-Māidah terdiri dari 120 ayat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam Surah Al-Māidah, telah ditemukan 43 data *kāna wa akhwātuhā*. *Kāna* tersebut terdiri atas 23 *kāna* berupa *fi'il mādhi*, 6 *kāna* berupa *fi'il mudhāri*, dan 1 *kāna* berupa *fi'il amr*. Sedangkan *akhwātuhā* terdiri atas 5 *ashbaha* berupa *fi'il mādhi*, 1 *ashbaha* berupa *fi'il mudhāri*, 3 *laisa* berupa *fi'il mādhi*, 3 *mā dāma* berupa *fi'il mādhi*, dan 1 *Mā zāla* berupa *fi'il mudhāri*.

a. *Kāna* (كان)

Peneliti menemukan 30 *kāna*. *kāna* tersebut terdiri atas 23 *kāna* berupa *fi'il mādhi*, 6 *kāna* berupa *fi'il mudhāri*, dan 1 *kāna* berupa *fi'il amr*. Berikut beberapa contoh *kāna* dalam Surah Al-Māidah yang berupa *fi'il mādhi*.

Contoh 1:

وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا

Kāna dalam konstruksi *كُنْتُمْ جُنُبًا* yang terdapat dalam kartu data nomor 1 berupa *fi'il mādhi mabni sukun*, karena bertemu *dhamir rafa' mutaharrik*.

Contoh 2:

وَسَوْفَ يَنْبُتُهُمْ اللَّهُ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ

Kāna dalam konstruksi *كَانُوا يَصْنَعُونَ* yang terdapat dalam kartu data nomor 5 berupa *fi'il mādhi mabni dhammah*, karena bertemu *dhamir wawu jama'*.

Contoh 3:

كَانَا يَأْكُلَانِ الطَّعَامَ

Kāna dalam konstruksi *كَانَا يَأْكُلَانِ الطَّعَامَ* yang terdapat dalam kartu data nomor 23 berupa *fi'il mādhi mabni fathah*, karena bertemu *dhamir alif tatsniah*.

Contoh 4:

أَوَلَوْ كَانَ آبَاؤُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ شَيْئًا وَلَا يَهْتَدُونَ

Kāna dalam konstruksi *كَانَ آبَاؤُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ شَيْئًا وَلَا يَهْتَدُونَ* yang terdapat dalam kartu data nomor 31 berupa *fi'il mādhi mabni fathah*.

Contoh 5:

وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَّا دُمْتُ فِيهِمْ

Kāna dalam konstruksi *كُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا* yang terdapat dalam kartu data nomor 41 berupa *fi'il mādhi mabni sukun*, karena bertemu *dhamir rafa' mutaharrik*.

Adapun yang lainnya dalam konstruksi *كُنْتُمْ مَرْضَى* (2), *كُنْتُمْ تَخْفُونَ* (6), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (7), *كَانُوا يَصْنَعُونَ* (19), *كَانُوا يَعْمَلُونَ* (18), *كَانُوا يَكْتُمُونَ* (17), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (14), *كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ* (13), *عَلَيْهِ شَهِدَاءَ كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ* (27), *كَانُوا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ* (26), *كَانُوا لَا يَتَنَاهَوْنَ عَنْ مُنْكَرٍ* (24), *كَانُوا يَعْتَدُونَ* (20), *كُنْتُ أَنْتَ الرَّقِيبَ* (43), *كُنْتُ قُلْتُهُ* (40), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (35), *كَانَ ذَا قُرْبَى* (32).

Berikut *kāna* dalam Surah Al-Māidah yang berupa *fi'il mudhāri'*.

Contoh 1:

إِنِّي أُرِيدُ أَنْ تَبُوءَ بِإِثْمِي وَإِثْمِكَ فَتَكُونَ مِنْ أَصْحَابِ النَّارِ

Kāna dalam konstruksi *فَتَكُونَ مِنْ أَصْحَابِ النَّارِ* yang terdapat dalam kartu data nomor 9 berupa *fi'il mudhāri'* dibaca *nashab* dengan tanda *fathah dzāhirah*, karena *shohih akhir* dan didahului *'amil nawāshib* berupa *fa' sababiyah*.

Contoh 2:

قَالَ يَاوَيْلَتَا أَعْجَزْتُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغَرَابِ فَأَوَارِي سَوَاءَ أَجِي

Kāna dalam konstruksi *أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغَرَابِ* yang terdapat dalam kartu data nomor 11 berupa *fi'il mudhāri'* dibaca *nashab* dengan tanda *fathah zhāhirah* karena *shohih akhir* dan didahului *'amil nashib* berupa *أَنْ*.

Adapun yang lainnya dalam konstruksi *فَتَكُونَ طَيْرًا* (34), *أَلَا تَكُونَ فِتْنَةً* (22), *مَا يَكُونُ لِي أَنْ أَقُولَ* (38), *تَكُونَ لَنَا عَيْدًا* (36).

Berikut *kāna* dalam Surah Al-Māidah yang berupa *fi'il amr*.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ

Kāna dalam konstruksi *كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ* yang terdapat dalam kartu data nomor 3 berupa *fi'il amr mabni dhammah*, karena bertemu *dhamir wawu jama'*.

b. Ashbaha (أصبح)

Peneliti menemukan 5 *ashbaha* yang terdiri atas 4 *ashbaha* berupa *fi'il mādhi* dan 1 *ashbaha* berupa *fi'il mudhāri'*.

Berikut *Ashbaha* yang berupa *fi'il madhi*.
Contoh:

فَطَوَّعَتْ لَهُ نَفْسُهُ قَتْلَ أَخِيهِ فَقَتَلَهُ فَأَصْبَحَ مِنَ الْخَاسِرِينَ

Ashbaha dalam konstruksi *فَأَصْبَحَ مِنَ الْخَاسِرِينَ* yang terdapat dalam kartu data nomor 10 berupa *fi'il madhi mabni fathah*.

Adapun yang lainnya adalah dalam konstruksi *فَأَصْبَحَ مِنَ النَّادِمِينَ* (12), *فَأَصْبَحُوا خَاسِرِينَ* (16), dan *أَصْبَحُوا بِهَا كَافِرِينَ* (30).

Berikut *Ashbaha* berupa *fi'il mudhari'*.

فَعَسَى اللَّهُ أَنْ يَأْتِيَ بِالْفَتْحِ أَوْ أَمْرٍ مِّنْ عِنْدِهِ فَيُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا أَسْرُوا فِي أَنْفُسِهِمْ نَادِمِينَ

Ashbaha dalam konstruksi *فَيُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا أَسْرُوا فِي أَنْفُسِهِمْ نَادِمِينَ* yang terdapat dalam kartu data nomor 15 berupa *fi'il mudhari'* yang di *athofkan* pada kata *يَأْتِيَ* أن dibaca *nashab* dengan tanda *khidzf*un nun, karena termasuk *af'alul khamisah*.

c. *Laisa* (ليس)

Peneliti menemukan 3 *laisa* yang berupa *fi'il mādhi*. Berikut *laisa* dalam Surah Al-Māidah.

Contoh:

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَسْنُكُمْ عَلَىٰ شَيْءٍ حَتَّىٰ تُثِيبُوا التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْكُمْ مِّن رَّبِّكُمْ

Laisa dalam konstruksi *لَسْنُكُمْ عَلَىٰ شَيْءٍ* yang terdapat dalam kartu data nomor 21 *fi'il mādhi mabni sukun*, karena bertemu *dhamir rafa'* *mutaharrik*.

Adapun yang lainnya adalah dalam konstruksi *لَيْسَ عَلَى الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جُنَاحٌ* (28), dan *لَيْسَ لِي بِحَقِّ* (39).

d. *Mā zāla* (ما زال)

Peneliti menemukan 1 *Mā zāla* berupa *fi'il mudhāri'*. Berikut *Mā zāla* dalam Surah Al-Māidah.

وَلَا تَزَالُ تَطَّلِعُ عَلَىٰ خَائِنَةٍ مِّنْهُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْهُمْ

Mā zāla dalam konstruksi *لَا تَزَالُ تَطَّلِعُ* yang terdapat dalam kartu data nomor 4 berupa *fi'il mudhāri'* dibaca *rafa'* dengan tanda *dhammah* karena *shohih akhir* dan tidak didahului amil *nashab* dan amil *jazam*.

e. *Mā dāma* (ما دام)

Peneliti menemukan 3 *Mā dāma* berupa *fi'il mādhi*. Berikut *Mā dāma* dalam Surah Al-Māidah.

Contoh:

قَالُوا يَا مُوسَىٰ إِنَّا لَن نَّدْخُلَهَا أَبَدًا مَا دَامُوا فِيهَا

Mā dāma dalam konstruksi *مَا دَامُوا فِيهَا* yang terdapat dalam kartu data nomor 8 berupa *fi'il mādhi mabni dhammah*, karena bertemu *dhamir wawu jama'*.

Adapun yang lainnya adalah dalam konstruksi *مَادُمْتُ فِيهِمْ* (42), dan *مَادُمْتُ حَرَمًا* (29).

5.2. Ragam *Kāna Wa Akhwātuhā* dalam Surah Al-Māidah

Ragam *kāna wa akhwātuhā* dari segi pengamalannya terdapat 39 *fi'il* yang mengamalkan tanpa syarat, 1 *fi'il* yang beramal dengan didahului *nafi*, dan 3 *fi'il* yang beramal dengan syarat didahului *mā mashdariyyah dzorfiyyah*. Sedangkan dilihat dari *ketashrif*annya terdiri atas 36 *fi'il kāmilit tashrif*, 1 *fi'il nāqishut tashrif* dan 6 *fi'il* yang tidak dapat *ketashrif* dan dilihat dari segi butuh atau tidaknya pada *khavar*, terdapat 42 *fi'il nāqish* dan 1 *fi'il tām*. Berikut ragam *kāna wa akhwātuhā* dalam Surah Al-Māidah yang mengamalkan tanpa syarat.

Contoh 1:

وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا

Ragam *kāna* dalam konstruksi *كُنْتُمْ جُنُبًا* yang terdapat dalam kartu data nomor 1 berupa *kāna* yang mengamalkan tanpa syarat, *fi'il* yang sempurna *tashrif*annya dan *fi'il nāqish*.

Contoh 2:

فَطَوَّعَتْ لَهُ نَفْسُهُ قَتْلَ أَخِيهِ فَقَتَلَهُ فَأَصْبَحَ مِنَ الْخَاسِرِينَ

Ragam *ashbaha* yang terdapat dalam konstruksi *فَأَصْبَحَ مِنَ الْخَاسِرِينَ* yang terdapat dalam kartu data nomor 10 berupa *ashbaha* yang mengamalkan tanpa syarat, *fi'il* yang sempurna *tashrif*annya dan *fi'il nāqish*.

Contoh 3:

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَسْتُ عَلَى شَيْءٍ حَتَّى تُثِيبُوا التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ وَمَا أُنْزِلَ إِلَيْكُمْ مِنْ رَبِّكُمْ

Laisa dalam konstruksi *لَسْتُ عَلَى شَيْءٍ* yang terdapat dalam kartu data nomor 21 berupa *laisa* yang mengamalkan tanpa syarat, tidak dapat *ketashrif* dan *fi'il nāqish*.

Adapun yang lainnya dalam konstruksi (2) *كُنْتُمْ مَرْضَى*, (3) *قَوَامِينَ* الله, (5) *كَانُوا يَصْنَعُونَ*, (11) *أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ*, (9) *فَتَكُونُ مِنَ أَصْحَابِ النَّارِ*, (7) *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ*, (6) *كَانُوا*, (12) *فَأَصْبَحَ مِنَ النَّادِمِينَ*, (11) *أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ*, (15) *فَيُصْبِحُوا عَلَى مَا أَسْرُوا فِي أَنْفُسِهِمْ نَادِمِينَ*, (14) *كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ*, (13) *عَلَيْهِ شَهِدَاءُ*, (16) *فَأَصْبَحُوا خَاسِرِينَ*, (22) *أَلَا تَكُونُ فِتْنَةً*, (20) *كَانُوا يَصْنَعُونَ*, (19) *كَانُوا يَعْمَلُونَ*, (18) *كَانُوا يَكْتُمُونَ*, (17) *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ*, (27) *كَانُوا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ*, (26) *كَانُوا يَفْعَلُونَ*, (25) *كَانُوا لَا يَتَنَاهَوْنَ عَنْ مُنْكَرٍ*, (24) *كَانُوا يَعْتَدُونَ*, (23) *كَانَ*, (32) *كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ*, (31) *كَانَ آبَاؤُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ شَيْئًا*, (30) *أَصْبَحُوا بِهَا كَافِرِينَ*, (28) *أَمِنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جُنَاحَ* *أَنْ أَقُولَ*, (37) *تَكُونُ لَنَا عِيدًا*, (36) *وَنَكُونُ عَلَيْهَا مِنَ الشَّاهِدِينَ*, (35) *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ*, (34) *فَتَكُونُ طَيْرًا*, (33) *ذَا قَرَّبَى* (43) *كُنْتُ أَنْتَ الرَّقِيبَ*, (41) *كُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا*, (40) *كُنْتُ قُلْتُهُ*, (39) *لَيْسَ لِي بِحَقٍّ*, (38) *مَا يَكُونُ لِي*.

Berikut ragam *kāna wa akhwātuhā* dalam Surah Al-Mā'idah yang mengamalkan dengan syarat.

Contoh 1:

وَلَا تَزَالُ تَطَّلُعُ عَلَى خَائِنَةٍ مِنْهُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِنْهُمْ

Ragam *mā zāla* dalam konstruksi *لَا تَزَالُ تَطَّلُعُ* yang terdapat dalam kartu data nomor 4 berupa *mā zāla* yang beramal dengan didahului *lā nafi*, *nāqishut tashrif*, dan *fi'il nāqish*.

Contoh 2:

قَالُوا يَا مُوسَى إِنَّا لَنَ دَخَلُهَا بَدَاءً مَا دَامُوا فِيهَا

Ragam *Mā dāma* dalam konstruksi *مَا دَامُوا فِيهَا* yang terdapat dalam kartu data nomor 8 berupa *Mā dāma* yang mengamalkan dengan syarat didahului *mā mashdariyyah dzarfiyyah*, tidak dapat *ketashrif* dan *fi'il nāqish*.

Adapun yang lainnya dalam konstruksi (29) *مَادُمْتُ حُرْمًا*, dan (42) *مَادُمْتُ فِيهِمْ*.

Ragam *kāna* dalam kartu data nomor 22 dalam konstruksi *أَلَا تَكُونُ فِتْنَةً*, tidak mempunyai *khbar* karena merupakan *kāna tām*. *أَلَا تَكُونُ* dengan *rafa' an mukhaffafah* menashabkan *kāna*, karena *an* merupakan *āmil nashab*.

5.3. Jenis *Isim* dan *Khbar Kāna wa akhwātuhā* dalam Surah Al-Mā'idah

Jenis *isim kāna wa akhwātuhā* dalam surah Al-Mā'idah dari segi makna terdiri atas 3 *isim dzohir* dan 40 *isim dhamir*, dilihat berdasarkan bilangannya terdiri atas 16 *mufrad*, 1 *tatsniyah* dan 26 *jama'* dan dilihat berdasarkan gender terdiri atas 40 *mudzakkar*, 2 *muannats* dan 1 *musytarak*. Sedangkan jenis *khbar kāna wa akhwātuhā* terdiri atas 17 *khbar mufrad*, 15 *jumlah fi'liyyah*, 10 *jar majrur* dan 1 yang tidak memiliki *khbar* karena termasuk *kāna tām*. Berikut jenis *ism* dan *khbar kāna wa akhwātuhā* dalam Surah Al-Mā'idah.

a. Jenis *isim kāna wa akhwātuhā* dalam Surah Al-Mā'idah

Berikut *isim kāna* yang berupa *isim dzohir* dalam Surah Al-Mā'idah.

Contoh 1:

لَيْسَ عَلَى الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جُنَاحٌ فِيمَا طَعِمُوا إِذَا مَا اتَّقَوْا وَآمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ثُمَّ اتَّقَوْا وَآمَنُوا ثُمَّ اتَّقَوْا وَأَحْسَنُوا

Jenis *isim kāna* dalam konstruksi جُنَاحَ الصَّلَاحِ أَمْثَلُ الَّذِينَ أَمْثَلُ yang terdapat dalam kartu data nomor 28 berupa *isim mufrad* serta menunjukkan makna *isim mufrad* dan *mudzakkar*.

Adapun yang lainnya dalam konstruksi كَانُوا يَعْلَمُونَ شَيْئًا (31).

Berikut *isim kāna* yang berupa *isim dhamir* dalam Surah Al-Mā'idah.

Contoh 1:

وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا

Jenis *isim* dalam konstruksi كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا yang terdapat dalam kartu data nomor 1 berupa *dhamir mukhatab mabni dhammah* dalam *mahal rafa'*, sedangkan *mim* merupakan tanda *jama'* *mudzakkar* serta menunjukkan makna *jama'* *mudzakkar mukhatab*.

Contoh 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ

Jenis *isim kāna* dalam konstruksi كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ yang terdapat dalam kartu data nomor 2 berupa *isim dhamir wawu jama' mabni sukun* dalam *mahal rafa'* serta menunjukkan makna *jama'* *mudzakkar*.

Adapun yang lainnya adalah dalam konstruksi لَا تَزَالُ تَطَّلِعُ (4), كَانُوا يَصْنَعُونَ (5), كُنْتُمْ تَخْفَوْنَ (6), فَاصْبِرْ مِنْ (11), أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ (10), فَاصْبِرْ مِنَ الْخَاسِرِينَ (9), فَتَكُونَ مِنَ أَصْحَابِ النَّارِ (7), كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ فَاصْبِرُوا (15), فَيُصْبِحُوا عَلَى مَا أَسْرُوا فِي أَنْفُسِهِمْ نَادِمِينَ (14), كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ (13), كَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ (12), النَّادِمِينَ (21), لَسْتُمْ عَلَى شَيْءٍ (20), كَانُوا يَكْتُمُونَ (19), كَانُوا يَعْمَلُونَ (18), كَانُوا يَكْتُمُونَ (17), كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (16), خَاسِرِينَ كَانُوا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ (26), كَانُوا يَعْمَلُونَ (25), كَانُوا لَا يَتَنَاهَوْنَ عَنْ مُنْكَرٍ (24), كَانُوا يَعْتَدُونَ (23), كَانُوا يَأْكُلُونَ الطَّعَامَ (34), فَتَكُونَ طَيْرًا (33), كَانْ ذَا قُرْبَى (32), كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (30), أَصْبَحُوا بِهَا كَافِرِينَ (29), مَا دُمْتُمْ حُرْمًا (27), (39), لَيْسَ لِي بِحَقٍّ (38), مَا يَكُونُ لِي أَنْ أَقُولَ (37), تَكُونُ لَنَا عَيْدًا (36), وَتَكُونُ عَلَيْهَا مِنَ الشَّاهِدِينَ (35), كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (43), كُنْتَ أَنْتَ الرَّقِيبَ (42), مَا دُمْتُ فِيهِمْ (41), كُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا (40), كُنْتُ قُلْتُهُ

Berikut *isim kāna* yang berupa *isim mufrad* dalam Surah Al-Mā'idah.

Contoh:

وَلَا تَزَالُ تَطَّلِعُ عَلَى خَائِنَةٍ مِنْهُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِنْهُمْ

Jenis *isim kāna* dalam konstruksi لَا تَزَالُ تَطَّلِعُ yang terdapat dalam kartu data nomor 4 berupa *isim dhamir* yang (wajib tersimpan) takdirnya أنت.

Adapun yang lainnya adalah dalam konstruksi فَاصْبِرْ مِنَ الْخَاسِرِينَ (9), فَتَكُونَ مِنَ أَصْحَابِ النَّارِ (7), كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ فَاصْبِرُوا (15), فَيُصْبِحُوا عَلَى مَا أَسْرُوا فِي أَنْفُسِهِمْ نَادِمِينَ (14), كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ (13), كَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ (12), النَّادِمِينَ (21), لَسْتُمْ عَلَى شَيْءٍ (20), كَانُوا يَكْتُمُونَ (19), كَانُوا يَعْمَلُونَ (18), كَانُوا يَكْتُمُونَ (17), كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (16), خَاسِرِينَ كَانُوا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ (26), كَانُوا يَعْمَلُونَ (25), كَانُوا لَا يَتَنَاهَوْنَ عَنْ مُنْكَرٍ (24), كَانُوا يَعْتَدُونَ (23), كَانُوا يَأْكُلُونَ الطَّعَامَ (34), فَتَكُونَ طَيْرًا (33), كَانْ ذَا قُرْبَى (32), كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (30), أَصْبَحُوا بِهَا كَافِرِينَ (29), مَا دُمْتُمْ حُرْمًا (27), (39), لَيْسَ لِي بِحَقٍّ (38), مَا يَكُونُ لِي أَنْ أَقُولَ (37), تَكُونُ لَنَا عَيْدًا (36), وَتَكُونُ عَلَيْهَا مِنَ الشَّاهِدِينَ (35), كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (43), كُنْتَ أَنْتَ الرَّقِيبَ (42), مَا دُمْتُ فِيهِمْ (41), كُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا (40), كُنْتُ قُلْتُهُ

Berikut *isim kāna* yang berupa *isim tatsniah* dalam Surah Al-Mā'idah.

كَانُوا يَأْكُلُونَ الطَّعَامَ

Jenis *isim kāna* dalam konstruksi كَانُوا يَأْكُلُونَ الطَّعَامَ yang terdapat dalam kartu data nomor 23 menunjukkan makna *tatsniah* yang kembali pada kata الْمَسِيحُ dan أُمُّهُ.

Berikut *isim kāna* yang berupa *isim jama'* dalam Surah Al-Mā'idah.

وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا

Jenis *isim kāna* dalam konstruksi كُنْتُمْ جُنُبًا yang terdapat dalam kartu data nomor 1 menunjukkan makna *jama'*.

Adapun yang lainnya dalam konstruksi كُنْتُمْ مَرْضَى (2), كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ (3), كَانُوا يَصْنَعُونَ (5), فَيُصْبِحُوا (14), كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ (13), كَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ (12), مَا دُمْتُمْ حُرْمًا (29), كَانُوا يَكْتُمُونَ (18), كَانُوا يَكْتُمُونَ (17), كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (16), فَاصْبِرُوا خَاسِرِينَ (15), عَلَى مَا أَسْرُوا فِي أَنْفُسِهِمْ نَادِمِينَ (26), كَانُوا يَعْمَلُونَ (25), كَانُوا لَا يَتَنَاهَوْنَ عَنْ مُنْكَرٍ (24), كَانُوا يَعْتَدُونَ (23), لَسْتُمْ عَلَى شَيْءٍ (21), كَانُوا يَصْنَعُونَ (19), كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (31), كَانْ أَبَاؤُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ شَيْئًا (30), أَصْبَحُوا بِهَا كَافِرِينَ (29), مَا دُمْتُمْ حُرْمًا (27), كَانُوا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ (32), وَتَكُونُ عَلَيْهَا مِنَ الشَّاهِدِينَ (36), كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (35), كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (32).

Berikut *isim kāna* yang berupa *isim mudzakkar* dalam Surah Al-Mā'idah.

وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا

Jenis *isim kāna* dalam konstruksi *كُنْتُمْ جُنُبًا* yang terdapat dalam kartu data nomor 1 menunjukkan makna *mudzakkar*.

Adapun yang lainnya adalah dalam konstruksi *كُنْتُمْ مَرْضَى* (2), *كُونُوا قَوَّامِينَ* (3), *كُنْتُمْ مَرْضَى* (4), *كُنْتُمْ مَرْضَى* (5), *كُنْتُمْ تَخْفُونَ* (6), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (7), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (8), *مَادَامُوا فِيهَا* (9), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (10), *فَأَصْبَحَ مِنَ الْخَاسِرِينَ* (11), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (12), *فَأَصْبَحُوا خَاسِرِينَ* (13), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (14), *فَأَصْبَحُوا خَاسِرِينَ* (15), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (16), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (17), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (18), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (19), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (20), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (21), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (22), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (23), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (24), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (25), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (26), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (27), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (28), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (29), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (30), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (31), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (32), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (33), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (34), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (35), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (36), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (37), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (38), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (39), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (40), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (41), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (42), dan *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (43).

Berikut *isim kāna* yang berupa *isim muannats* dalam Surah Al-Māidah.

قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا أَنْزِلْ عَلَيْنَا مَائِدَةً مِنَ السَّمَاءِ تَكُونُ لَنَا عِيدًا لِأَوَّلِنَا وَآخِرِنَا وَآيَةً مِنْكَ

Jenis *isim kāna* dalam konstruksi *تَكُونُ لَنَا عِيدًا* yang terdapat dalam kartu data nomor 37 menunjukkan makna *mudzakkar*.

Berikut *isim kāna* yang berupa *isim musytarak* dalam Surah Al-Māidah.

وَنَكُونُ عَلَيْهَا مِنَ الشَّاهِدِينَ

Jenis *isim kāna* dalam konstruksi *وَنَكُونُ عَلَيْهَا مِنَ الشَّاهِدِينَ* yang terdapat dalam kartu data nomor 36 menunjukkan makna *musytarak* karena menunjukkan makna *mutakallim ma'al ghair*.

Dalam kartu data nomor 22 dalam konstruksi *أَلَا تَكُونُ فِتْنَةً* tidak mempunyai *isim* karena merupakan *kāna ta>m*, kata *فِتْنَةً* merupakan *fa'ihya kāna*.

b. Jenis *khavar kāna wa akhwātuhā* dalam Surah Al-Māidah

Khavar kāna wa akhwātuhā dalam Surah Al-Māidah yang berupa *khavar mufrad* ada 17.

Contoh 1:

وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَرُوا

Kata *جُنُبًا* dalam konstruksi *كُنْتُمْ جُنُبًا* dalam kartu data nomor 1 merupakan *khavar* *kāna* yaitu *khavar mufrad* berupa *sifat musyabahah* yang dibaca *nashab* dengan tanda *fathah dzāhirah*.

Contoh 2:

وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لِمَسْتُمْ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ

Kata *مَرْضَى* dalam konstruksi *كُنْتُمْ مَرْضَى* yang data kartu dalam nomor 2 merupakan *khavar* *kāna* yaitu *khavar mufrad* berupa *isim fa'il* yang berupa *jama' taksir* yang dibaca *nashab* dengan tanda *fathah muqaddarah* karena berupa *isim maqshur*.

Contoh 3:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ

Kata *قَوَّامِينَ* dalam konstruksi *كُونُوا قَوَّامِينَ* yang terdapat dalam kartu data nomor 3 merupakan *khavar* *kāna* yaitu *khavar mufrad* berupa *shighat mubalaghoh* dibaca *nashab* dengan tanda *ya'* karena *jama' mudzakkar salim* yang terbuat dari *washaf*. *Nun* merupakan pengganti *tanwin* dalam *isim mufrad*. *Nun* merupakan pengganti *tanwin* dalam *isim mufrad*. *قَوَّامِينَ* merupakan *khavar* *كُونُوا* dan *شُهَدَاءَ* merupakan *khavar* kedua.

Adapun yang lainnya yang terdapat dalam konstruksi *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (7), *أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ* (8), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (9), *فَأَصْبَحُوا خَاسِرِينَ* (10), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (11), *فَأَصْبَحُوا خَاسِرِينَ* (12), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (13), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (14), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (15), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (16), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (17), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (18), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (19), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (20), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (21), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (22), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (23), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (24), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (25), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (26), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (27), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (28), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (29), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (30), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (31), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (32), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (33), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (34), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (35), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (36), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (37), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (38), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (39), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (40), *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (41), dan *كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ* (42).

Khabar kāna wa akhwāṭuhā dalam Surah Al-Māidah yang berupa *khabar ghairu mufrad* ada 25, yaitu terdiri atas 15 *khabar jumlah fi'liyyah* dan 10 *khabar syibhu jumlah* yang berupa *jar majrur*. Berikut *khabar kāna wa akhwāṭuhā* yang berupa *khabar ghairu mufrad jumlah fi'liyyah*.

Contoh 1:

وَلَا تَزَالُ تَطَّلِعُ عَلَى خَائِنَةٍ مِنْهُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِنْهُمْ

Kata تَطَّلُعْ dalam konstruksi لَا تَزَالُ تَطَّلُعُ yang terdapat dalam kartu data nomor 4 merupakan *khbabnya mā zāla* yaitu *khbar ghairu mufrad* berupa *jumlah fi'liyyah* karena terdiri atas *fi'il mudhāri'* dan *fa'il* yang berupa *dhamir* yang wajib tersimpan jumlah *fi'il* dan *fa'il* dalam *mahal nashab*.

Contoh 2:

وَسَوْفَ يُنَبِّئُهُمُ اللَّهُ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ

Kata **يَصْنَعُونَ** dalam konstruksi **كَانُوا يَصْنَعُونَ** yang terdapat dalam kartu data nomor 5 merupakan *khabamya kāna* yaitu *khavar ghairu mufrad* berupa *jumlah fi'liyyah* karena terdiri atas *fi'il mudhāri'* yang dibaca *rafa'* dengan tanda tetapnya *nun* karena termasuk *af'alul khamsah* dan *fa'il* yang berupa *dhamir wawu jama'*. *Jumlah fi'il* dan *fa'il* dalam *mahal nashab*.

Adapun yang lainnya terdapat dalam konstruksi كُنْتُمْ تَخْلُقُونَ (6), كُنْتُمْ فِيهِ تَخْلُقُونَ (14), كَانُوا يَعْتَدُونَ (24), كَانُوا يَكْلَلْنَ الطَّعَامَ (23), كَانُوا يَصْنَعُونَ (20), كَانُوا يَعْمَلُونَ (19), كَانُوا يَكْتُمُونَ (18), كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (32), كَانُوا يَوْمِنُونَ بِالله (27), كَانُوا يَفْعَلُونَ (26), يَتَنَاهَوْنَ عَنْ مُنْكَرٍ (25), كُنْتُ فُلْتُهُ (40).

Berikut *khābar kāna wa akhwātuhā* yang berupa *khābar ghairu mufrad jar majrur*.

Contoh 1:

قَالُوا يَا مُوسَى إِنَّا لَنَ نَدْخُلُهَا بَدَا مَا دَامُوا فِيهَا

Kata مَا دَأُمُوا فِيْهَا yang terdapat dalam kartu data nomor 8 merupakan *khabarnya kāna* yaitu *khabar ghairu mufrad* berupa *syibhul jumlah*, yaitu *jar majrur* berta'alluq استَقْرُوا / كَانَتِيْنَ dengan kata yang terbuang.

Contoh 2:

إِنِّي أُرِيدُ أَنْ تَبُوءَ بِإِثْمِي وَإِثْمِكَ فَتَكُونَ مِنْ أَصْحَابِ النَّارِ

Kata أَصْحَابُ النَّارِ yang terdapat dalam kartu data nomor 9 merupakan *khaby*nya *kāna* yaitu *khaby ghayru mufrad* berupa *syibhul jumlah*, yaitu *jar majrur* berta'alluq dengan kata *كَانَتْ* yang terbuang. *Majrur* berupa *tarkib idhafah*.

Contoh 3:

فَطَوَّعَتْ لَهُ نَفْسُهُ قَتْلَ أَخِيهِ فَقَتَلَهُ فَأَصْبَحَ مِنَ الْخَاسِرِينَ

Kata **الْخَاسِرِينَ** dalam konstruksi **فَاصْبَحَ مِنَ الْخَاسِرِينَ** yang terdapat dalam kartu data nomor 10 merupakan *khaby*nya *ashbaha* yaitu *khavar ghairu mufrad* berupa *syibhul jumlah*, yaitu *jar majrur* yang berta'*alluq* dengan kata **إِسْتَقَرَّ / إِنْ** yang terbuang. *Majrur* berupa *isim jama'* *mudzakkar salim*.

Adapun yang lainnya dalam konstruksi النَّادِمِينَ (12), فَاصْبَحَ عَلَى شَيْءٍ (21), لَسْتُمْ عَلَيَّ بِحَقٍّ (39), dan مَا يَكُونُ لِي أَنْ أَقُولَ (36) وَنَكُونَ عَلَيْهَا مِنَ الشَّاهِدِينَ (28) آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جُنَّاحَ (42).

6. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan studi analisis *kāna wa akhawātuḥā* dalam Surah Al-Māidah. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dalam Surah Al-Māidah terdapat 43 *kāna wa akhawātuḥā* yang terdiri atas 23 *kāna* berupa *fi'il mādhī* (*verba perfektum*), 6 *kāna* berupa *fi'il mudhari'* (*verba imperfektum*), dan 1 *kāna* berupa *fi'il amr* (*verba imperatif*), 4 *ashbaha* berupa *fi'il mādhī* (*verba perfektum*) dan 1 *ashbaha* berupa *fi'il mudhari'* (*verba imperfektum*), 3 *laisa*

berupa *fi'il mādhi* (verba perfektum), 1 *mā zāla* berupa *fi'il mudhari'* (verba imperfektum), dan 3 *mā dāma* berupa *fi'il mādhi* (verba perfektum).

Ragam *kāna wa akhawātuhā* dari segi pengamalannya terdapat 39 *fi'il* yang mengamalkan tanpa syarat, 1 *fi'il* yang didahului *lā nafi*, dan 1 *fi'il* yang beramal dengan syarat didahului *mā mashdariyyah dhorfiyyah*. Sedangkan dilihat berdasarkan ketashrifannya terdapat 36 *fi'il kamilut tashrif*, 1 *fi'il nāqishut tashrif* dan 6 *fi'il* yang tidak dapat ketashrif dan dilihat berdasarkan butuh atau tidaknya pada *khavar* terdiri atas 42 *fi'il nāqish* dan 1 *fi'il tām*.

Jenis *isim kāna wa akhawātuhā* dilihat dari segi makna, terdapat 3 *isim zhāhir* dan 40 *isim dhamir*, jika dilihat berdasarkan bilangan, terdapat 16 *isim mufrad*, 1 *isim tatsniah* dan 26 *isim jama'* dan jika dilihat berdasarkan gender, terdapat 40 *isim mudzakkar*, 2 *isim muannats* dan 1 *isim musytarak*. Jenis *khavar kāna wa akhawātuhā* terdapat 17 *khavar mufrad*, 15 *jumlah fi'liyyah*, 10 *jar majrur* dan 1 yang tidak mempunyai *khavar* karena termasuk *kāna tām*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvivin, Susi dan Busri, Hasan. 2015. Kāna Wa Akhwātuhā dalam Surah Al-Māidah. *Journal Of Arabic Learning and Teaching*. 4(2): 10.
- Anwar, Moch. 1997. *Ilmu Nahwu Terjemahan Matan Al-Jurumiyyah dan 'Imrthy*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Aribowo, Eric Kuntor. 2013. *Fonologi dan Ortografi Bahasa Arab*. Klaten: Yuma Perkasa.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.
- Fitrah, Muh dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hijriyah, Umi. 2018. *Analisis Pembelajaran Mufradat dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*. Surabaya: Gemilang.
- Izzan, Ahmad. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Mu'minin, Imam Saiful. 2013. *Kamus Ilmu Nahwu dan Sharaf*. Jakarta: Amzah.
- Mubarak, Husni. 2011. Asal Usul Bahasa Arab. *Jurnal Iqro'*. 5(1): 111.
- Muradi, Ahmad. 2015. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Mustofa, Syarif. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Press.
- Nasution, Sakholid. 2017. *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*, Sidoarjo: Lisan Arabi.
- Noortyani, Rusma. 2017. *Buku Ajar Sintaksis*. Banjarmasin: Penerbar Media Pustaka.
- Pilang, Abd. Rahman. 2013. *Metodologi Penelitian*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Ramdiani, Yeni. 2014. Sintaksis Bahasa Arab. *El-Hikam Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*. 7(2): 116-127.
- Razin, Abu dan Razin, Ummu. 2015. *Ilmu Nahwu Untuk Pemula*. Tanpa Kota: Pustaka Bias.
- Rusdianto. 2018. *Cepat dan Mudah Belajar Bahasa Arab*. Yogyakarta: Laksana.
- Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Yendra. 2018. *Mengenal Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Zulhannan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Zulifan, Muhammad. 2018. *Bahasa Arab Untuk Semua*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.